

# PROPOSAL

RENOVASI MERAJAN GEDE BHUJANGGA WAISNAWA DAUH PURA

**BANJAR ADAT ABIAN KAPAS KAJA**  
Desa Adat Sumerta, Kelurahan Sumerta  
Kecamatan Denpasar Timur  
Kota Denpasar  
TAHUN 2026

**PENGEMPON MERAJAN GEDE BHUJANGGA WAISNAWA DAUH  
PURA  
DESA ADAT SUMERTA  
SEKRETARIAT : JI. NUSA INDAH**

Nomor : 01/MGBWDP/I/2026  
Lamp. : 1 (satu) gabung  
Perihal : Mohon Bantuan Dana

Abian Kapas Kaja, 4 Januari 2026

Kepada Yth.

Yth. Bapak Walikota Denpasar  
di –  
tempat

Om Swastiastu,

Dalam rangka pelaksanaan *Renovasi Pelinggih* Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura, Banjar Abian Kapas Kaja, Desa Adat Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, kami membutuhkan *Dana* dengan Rencana Anggaran Biaya sesuai proposal terlampir.

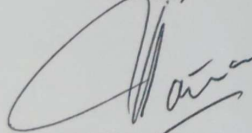
Maka bersama ini dengan kerendahan hati kami mohon bantuan Bapak sudi kiranya untuk ***beriyadnya menghaturkan dana punia*** guna kelancaran pelaksanaannya. Selanjutnya Bantuan ***Dana Punia*** yang dihaturkan tersebut dipertanggungjawabkan pada sangkep *krama pengempon* Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas sumbangsih serta keikhlasannya kami ucapkan terimakasih.

Om, Shanti, shanti, shanti, om.

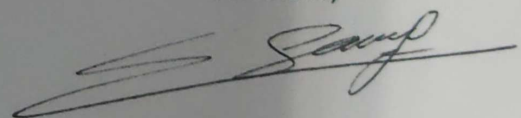
Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura,

Ketua,



I Made Patra

Sekretaris,



Wayan Agus Esa Sugiartawan

Mengetahui :

Kelihan Adat Banjar Abian Kapas Kaja



Drs. I Ketut Sutrawan

Kepala Lingkungan Abian Kapas Kaja



I Nyoman Wirawan, S.Pd.

Bendesa Adat Sumerta



Made Ariawan Payuse, S.H.

Kepala Kelurahan Sumerta



I Wayan Eka Apriana, SST. Par.

Penata Tk. I

NIP. 19850418 201001 1 026

Camat Denpasar Timur



Ketut Sri Karyawati, S.KM. M.Kes.

Pembina

NIP. 19710626 199402 2 001

**PROPOSAL**  
**RENOVASI MERAJAN GEDE BHUJANGGA WAISNAWA DAUH PURA**  
**BANJAR ADAT ABIAN KAPAS KAJA**  
**DESA ADAT SUMERTA**  
**KECAMATAN DENPASAR TIMUR.**

**I. Nama dan Tempat Kegiatan**

Renovasi Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura, Banjar Abian Kapas Kaja, Desa Adat Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur.

**II. Latar Belakang**

Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura yang berlokasi di Banjar Abian Kapas Kaja, Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar merupakan salah satu pusat spiritual umat Hindu, khususnya krama keturunan Bhujangga Waisnawa. Sejak dahulu kala, Merajan ini telah menjadi tempat suci pemujaan leluhur serta pelaksanaan berbagai upacara keagamaan dan yadnya. Keberadaan Merajan bukan hanya sebagai simbol keagamaan, tetapi juga sebagai warisan budaya yang memiliki nilai luhur dan sakral bagi krama pengempon maupun masyarakat luas.

Seiring perjalanan waktu, kondisi bangunan Merajan mengalami kerusakan. Beberapa pelinggih penting seperti Gedong Kerucut, Pelinggih Ratu, Pelinggih Pertiwi, Tugu Penglurah, Pelinggih Menjangan Sakaluang, Pelinggih Pesaren, Pelinggih Taksu, Bale piasan, Tugu Karang, serta Kori Agung mengalami pelapukan dan keropos akibat faktor usia dan cuaca. Demikian pula fasilitas penunjang seperti tembok penyengker dan paving halaman telah rusak dan tidak lagi layak. Kondisi ini selain mengurangi kenyamanan dan kekhusyukan dalam bersembahyang, juga dapat membahayakan keselamatan krama ketika melaksanakan kegiatan upacara.

Merajan ini memiliki peran sosial yang penting, bukan hanya sebagai tempat persembahyangan, tetapi juga sebagai pusat berkumpulnya krama untuk memperkuat rasa persaudaraan, gotong royong, serta sebagai media pendidikan spiritual bagi generasi muda. Dengan demikian, Merajan berfungsi sebagai pengikat sosial sekaligus wahana pelestarian adat, agama, tradisi, dan budaya Bali yang adiluhung.

Namun, biaya yang diperlukan untuk perbaikan cukup besar dan di luar kemampuan krama pengempon apabila ditanggung sendiri. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari DPRD Kota Denpasar, sangat diharapkan agar perbaikan Merajan

dapat terlaksana. Dengan adanya perbaikan menyeluruh, Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura diharapkan dapat kembali menjadi tempat suci yang ajeg, layak, aman, dan nyaman untuk melaksanakan pemujaan kepada leluhur, sekaligus menjaga kelestarian budaya dan spiritualitas Hindu bagi generasi kini dan mendatang.

### III. Kondisi bangunan saat ini

Kondisi bangunan pada saat ini sebagian besar masih memprihatinkan seperti ; Gedong Kerucut, Pelinggih Ratu, Pelinggih Pertiwi, Tugu Penglurah, Pelinggih Menjangan Sakaluan, Pelinggih Pesaren, Pelinggih Taksu, Bale piasan, Tugu Karang, serta Kori Agung yang telah keropos dimakan usia. Sehingga perlu dilakukan renovasi demi kenyamanan melaksanakan kegiatan keagamaan.

### IV. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah :

1. Memperbaiki bangunan-bangunan yang mulai keropos dimakan usia dan tidak layak lagi dengan cara merestorasi sehingga pada nantinya memberikan rasa aman dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.
2. Terpeliharanya penataan lingkungan dan bangunan merajan yang mencerminkan Arsitektur Tradisional Bali, sehingga dapat mendorong usaha-usaha dalam mewujudkan Kota Denpasar yang religius dan berwawasan budaya.
3. Memupuk kepedulian, rasa memiliki dan rasa kebersamaan dalam kehidupan beragama.
4. Melestarikan keberadaan merajan sehingga tetap ajegnya agama Hindu di Bali.

### V. Manfaat dan Sasaran

1. Menggugah kepedulian, rasa memiliki dan rasa kebersamaan dalam kehidupan beragama untuk memelihara sarana dan prasarana Merajan.
2. *Krama Merajan* memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar dalam melestarikan bangunan-bangunan yang ada di Merajan Gede.
3. Mampu meningkatkan interaksi yang berpusat pada *krama pangempon* sehingga akan terjadi proses perubahan yang dialami dalam empat aspek yaitu ;
  - a. Aspek *kognitif* : dari tidak tahu menjadi tahu,
  - b. Aspek *psikomotorik* : dari tidak terampil menjadi terampil,
  - c. Aspek *afektif* : dari tidak disiplin menjadi disiplin, dan
  - d. Aspek *kooperatif* : dari pertentangan menjadi kerjasama.

## VI. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pengerahan tenaga, terstruktur dan terorganisasi dengan personal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang telah disepakati bersama.

## VII. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang disepakati.

## VIII. Mekanisme

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan ; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

- a. Tahap Perencanaan diawali dengan *sangkep krama pengempon Merajan Gede* yang membahas mengenai rencana rehab bangunan Merajan. Dalam *sangkepan* telah disepakati oleh seluruh *krama pengempon Merajan Gede* untuk segera merealisasikan rencana.
- b. Selanjutnya rapat koordinasi untuk membahas perencanaan yang lebih matang mengenai desain, pendanaan dan lain-lainnya.
- c. Dilanjutkan dengan rapat-rapat koordinasi berikutnya untuk kelancaran pelaksanaan pada nantinya.

## IX. Evaluasi

Evaluasi berkala meliputi penggunaan bahan, transparansi keuangan, dan kedisiplinan krama.

## X. Pendanaan

Total dana yang dibutuhkan sebesar Rp 376,300,000.00 ( Tiga ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus ribu rupiah ). Rincian lengkap terlampir dalam dokumen RAB.

## XI. Dukungan

Dengan penuh rasa tulus ikhlas, kami sebagai krama pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura menyadari bahwa upaya perbaikan dan penataan tempat suci ini tidak dapat kami lakukan sendiri. Keterbatasan dana dan kemampuan membuat kami sangat membutuhkan uluran tangan serta dukungan nyata dari pemerintah, khususnya DPRD Kota Denpasar, beserta instansi terkait.

Kami berharap besar bantuan ini dapat menjadi wujud nyata perhatian pemerintah terhadap pelestarian warisan budaya, adat, dan spiritual masyarakat Hindu di Bali. Perbaikan Merajan bukan hanya sekadar pembangunan fisik, tetapi juga merupakan investasi moral dan spiritual demi keberlangsungan tradisi luhur, kenyamanan

bersembahyang, serta penguatan jati diri umat Hindu di tengah arus perkembangan zaman.

Kami percaya, dengan adanya dukungan yang tulus dari DPRD Kota Denpasar, para pengusaha, serta seluruh pihak yang peduli, Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura akan kembali berdiri ajeg, menjadi tempat suci yang layak, serta terus menguatkan spiritualitas dan kebersamaan generasi kini dan mendatang.

Denpasar, 4 Januari 2026

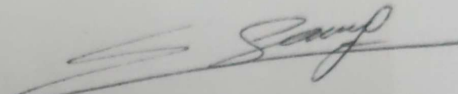
Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura

Kelihan,



I Made Patra

Sekretaris,



Wayan Agus Esa Sugiartawan

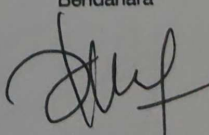
# RENCANA ANGGARAN BIAYA

KEGIATAN : Renovasi Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura  
 LOKASI : Banjar Abian Kapes Kaja  
 TAHUN : 2026

NO.	URAIAN PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
1	Semen	50.00	sak	65,000.00	3,250,000.00
2	Batu Hitam Eks. Lahar Karangasem	30.25	M2	4,500,000.00	136,125,000.00
3	Tanah Urug	15.00	M3	750,000.00	11,250,000.00
4	Pasir	7.50	M3	310,400.00	2,328,000.00
5	Koral Beton	3.50	M3	224,800.00	786,800.00
6	Batako	300.00	bh	3,500.00	1,050,000.00
7	Kayu terentang	2.75	M3	7,755,200.00	21,326,800.00
8	Paku biasa 2' - 5'	15.00	Kg	16,000.00	240,000.00
9	Minyak bekisting	2.500	Ltr	29,600.00	74,000.00
10	Besi beton	15.00	Kg	13,600.00	204,000.00
11	Kawat beton	1.00	Kg	15,200.00	15,200.00
12	Kayu Meranti Balok	1.50	M3	4,789,600.00	7,184,400.00
13	Balok jati	1.04	M3	31,102,920.00	32,471,448.48
14	Papan Jati	1.50	M3	33,378,480.00	50,067,720.00
15	Usuk kamper	2.39	M3	7,525,000.00	17,977,225.00
16	Plywood 9 mm	15.00	Lbr	100,000.00	1,500,000.00
17	Sendi Marmar	4.00	bh	1,250,000.00	5,000,000.00
18	Sendi Singa	2.00	bh	1,500,000.00	3,000,000.00
19	Bambu besar	25.00	Btg	12,800.00	320,000.00
20	Bubungan	200.00	bh	5,000.00	1,000,000.00
21	Genteng	900.00	bh	8,500.00	7,650,000.00
22	Lumbesering papan	1.50	M3	33,378,480.00	50,067,720.00
23	Vernis	15.00	Ltr	32,800.00	492,000.00
24	Amplas	50.00	Lbr	4,800.00	240,000.00
25	Ikut Teledu	32.00	bh	500,000.00	16,000,000.00
26	Murda	9.00	bh	750,000.00	6,750,000.00
<b>Jumlah</b>					<b>376,370,313.48</b>
<b>Dibulatkan</b>					<b>376,300,000.00</b>
Terbilang					
<b>Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Ribu rupiah</b>					

Denpasar, 4 Januari 2026  
 Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura

Ketua,  
  
 (I Made Patra)

Bendahara  
  
 (NI Nengah Sudyawati)

**PENGEMPON MERAJAN GEDE BHUJANGGA WAISNAWA DAUH PURA  
DESA ADAT SUMERTA  
SEKRETARIAT : JI. NUSA INDAH**

---

PELINDUNG : I Ketut Wara

KETUA : I Made Patra

SEKRETARIS : Wayan Agus Esa Sugiartawan

BENDAHARA : NI Nengah Sudyawati

**SEKSI-SEKSI**

**A. BIDANG PERENCANAAN DAN PENGAWASAN**

- I Ketut Sukada

**B. BIDANG PENGGALIAN DANA**

- Komang Triya Mahaputra

**C. BIDANG UPAKARA**

- Nanik Sunarsih

**D. BIDANG PERLENGKAPAN**

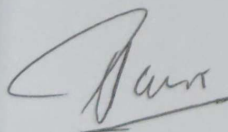
- I Made Omi Nanda Natasya

**E. SAYA ARAH**

- Ni Luh Putu Cintya Cahyadevi

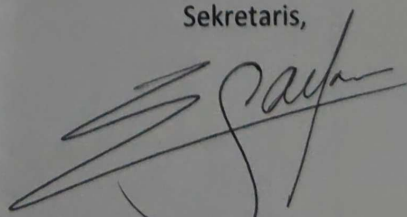
Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura,

Ketua,



I Made Patra


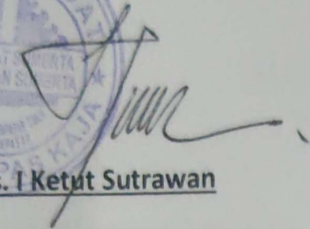
Sekretaris,



Wayan Agus-Esa Sugiartawan

Mengetahui:

Kelihan Adat Banjar Abian Kapas Kaja



Drs. I Ketut Sutrawan

Kepala Lingkungan Abian Kapas Kaja





I Nyoman Wirawan, S.Pd.

Bendesa Adat Sumerta



I Made Ariawan Payuse, S.H.

Kepala Kelurahan Sumerta



I Wayan Eka Apriana, SST.Par.  
Penata Tk. I  
NIP. 19850418 201001 1 026

Camat Denpasar Timur



Ketut Sri Karyawati, S.KM., M.Kes.  
Pembina  
NIP. 19710626 199402 2 001



Mengetahui / Mengesahkan  
Semua Dengan Asli  
Kepala Dinas Kependayaan  
Kota Denpasar  
REASAS Puruntara, M.A.P.  
NIP. 19720219 199101 1 002

**PENGEMPON MERAJAN GEDE BHUJANGGA WAISNAWA DAUH PURA  
DESA ADAT SUMERTA  
SEKRETARIAT : Jl. NUSA INDAH**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 04/PRDW/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Patra  
Jabatan : Ketua Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura Banjar  
Adat Abian Kapas Kaja, Desa Adat Sumerta  
Alamat : Banjar Abian Kapas Kaja Kelurahan Sumerta Kecamatan Denpasar Timur

Menyatakan bahwa Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura memang benar tidak menerima dana hibah satu tahun sebelumnya atau di tahun berkenaan dari Pemerintah Kota Denpasar baik untuk obyek yang sama ataupun berbeda.

Kami bertanggung jawab sepenuhnya apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak sesuai dengan apa yang kami buat diatas dan bersedia mengembalikan dana hibah yang kami terima ke Kas Kota Denpasar.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abian kapas Kaja, 4 Januari 2026  
Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh Pura,

\_\_\_\_\_  
Ketua,  


**( I Made Patra )**



**PEMERINTAH KOTA DENPASAR**  
**KECAMATAN DENPASAR TIMUR**  
**KELURAHAN SUMERTA**  
**KEPALA LINGKUNGAN ABIAN KAPAS**  
Jalan Nusa Indah Gg. I No. 9, Denpasar Kode Pos : 80235

**SURAT KETERANGAN DOMISILI**

Nomor : 400.12.3/006/AKK/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Wirawan, S.Pd  
Jabatan : Kepala Lingkungan Abian Kapas  
Alamat : Br. Abian Kapas Kaja, Kelurahan Sumerta,  
Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Badan/Lembaga/ Pokmas : Pengempon Merajan Gede Bhujangga Waisnawa Dauh  
Pura  
Ketua : I Made Patra  
Alamat : Jl. Nusa Indah No. 82, Br. Abian Kapas Kaja, Kelurahan  
Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Memang benar Badan/Lembaga/Pokmas yang tersebut di atas berada di Lingkungan Abian Kapas, Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar sejak 50 tahun yang lalu dan surat keterangan ini kami berikan untuk melengkapi surat permohonan Bantuan Dana kepada Bapak Walikota Denpasar.

Demikianlah surat pengantar ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kelurahan Sumerta  
  
Wayan Eka Apriana, SST. Par.  
Penata Tk. 1  
Nip. 19850418 202001 1 026

Denpasar, 04 Januari 2026  
Kepala Lingkungan Abian Kapas  
  
I Nyoman Wirawan, S.Pd.



























